ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Crossref, Dimensions, Scilit, Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v2i1.232

PENERAPAN METODE DESAIN PEMBELAJARAN DI ERA PANDEMI OLEH GURU SEKOLAH MI AL - IRSYAD

Aulia Fitroh[1], Diah Kurniawati Fadilah[2], Muhammad Sodiq Mardiyanto[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
msodiq.0782@gmail.com

Abstract

The spread of the Covid-19 virus pandemic in Indonesia has resulted in schools stopping a face-to-face learning process. This learning is done by distance learning or learning from the homes of each student. This online and distance learning requires the help of capable and easily accessible technology. The 4.0 revolution is the right learning program, which can be applied today with the aim of addressing technology and educational progress. The purpose of this study was to find out how the learning design system at the MI Al - Irsyad school in the 2020 Corona Pandemic situation until now.

Keywords *: Learning System, Learning Media, Learning Desain*

Abstrak : Penyebaran pandemi virus Covid-19 di Indonesia mengakibatkan sekolah menghentikan sebuah proses pembelajaran tatap muka. Pembelajaran ini dilakukan dengan cara pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah masing – masing peserta didik. Pembelajaran secara daring dan jarak jauh ini memerlukan bantuan teknologi yang mumpuni dan dapat diakses dengan mudah. Pada revolusi 4.0 adalah program pembelajaran yang tepat, yang dapat diterapkan saat ini dengan tujuan unrtuk menyikapi teknologi dan kemajuan pendidikan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem desain pembelajaran di sekolah MI Al – Irsyad di situasi Pandemic Corona tahun 2020 sampai saat ini.

Kata Kunci : Sistem Pembelajaran, Desain Pembelajaran, Media Pembelajaran

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Penyebaran virus *Corona (Covid-19)* di Indonesia menyebabkan setiap sekolah menghentikan proses pembelajaran tatap muka. Sebagai pengganti pembelajaran tatap muka, pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh atau pembelajarang *daring.* Penerapan pembelajaran jarak jauh mengahruskan kesiapan dari kedua belah pihak yaitu dari penyedia layanan Pendidikan dan dari peserta didik. Guru diharuskan mendesain media pembelajaran dengan memanfaatkan media – media online sebagai sebuah inovasi guru.

Menyusun sebuah desain pembelajaran merupakan salah satu penanan penting bagi guru dalam menerapkan di proses pembelajaran. Agar peroses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka seorang guru diharuskan untuk mampu membuat desain pembelajaran secara tepat ketika di terapkan dalam proses pembelajaran. Dengan hal tersebut, maka proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik dan teratur.

Desain pembelelajaran merupakan rencana dari penerapan teori belajar, dari pembelajaran untuk memberikan fasilitas proses belajar sesorang (Priyatni 2014). Rothwell dan Kazanas merumuskan bahwa desain pembelajaran berhubungan dengan peningkatan mutu kinerja seseorang dan pengaruhnya bagi organisasi (Abidin 2012). Gagne menyatakan bahwasannya desain pembelajaran adalah sebuah upaya atau usaha dalam membantu proses belajar sesseorang yang memiliki tahapan jangka pendek dan jangka panjang (Mudlofir, Ali. Rusydiyah 2016). Sedangkan, Dick and Carey mengartikan desain pembelajaran adalah mencakup seluruh proses yang dilaksanakan pada pendekatan sistem yang terdiri dari analisi, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi (Mujahidin 2017). Seels and Richey mengartikan desain pembelajaran adalah prosedur yang terorganisasi, berisi langkah – langkah penganalisisan, perancangan, pengembangan, pengaplikasian dan penilaian pengembangan (Ghazali 2013).

Sifat-sifat desain pembelajaran merupakan hal yang paling utama karena sifat-sifat tersebut dapat diketahui kelebihan dan kekurangan suatu desain pembelajaran. Sifat-sifat desain pembelajaran sebagai berikut:

a. Berorientasi pada Peserta Didik

   Smaldino, Sharon E, Deborah L. Lowther mengemukakan pendapatnya bahwa para desainer pembelajaran harus mempertimbangkan peserta didik karena mereka mempunyai karakteristik yang berbeda-beda (Smaldino, Sharon E. Lowther, Deborah L. Russell 2019). Perbedaan karakteristik tersebut, antara lain : karakteristik umum, kemampuan awal atau pra syarat serta gaya belajar.

b. Alur Berfikir Sistem atau Sistematik

   Konsep sistem dan pendekatan sistem diterapkan secara maksimal pada desain pembelajaran sebagai sebuah karangka berfikir. Sistem sebagai rangkaian dari keseluhan bagian, dengan masing-masing memiliki fungsi yang berbeda, saling bekerja sama, dan berkoordinasi dalam melaksanakan dan mencapai suatu tujuan yang telah dirumuskan.

c. Empiris dan Berulang

   Setiap model desain pembelajaran bersifat empiris. Setiap model apapun yang diajukan oleh seorang pakar telah melalui hasil kajian teori beserta serangkaian uji coba yang telah mereka lakukan sendiri sebelum model desain tersebut dipublikasikan

Komponen utama dari desain pembelajaran yaitu ;

1. Pembelajar adalah pihak yang menjadi focus dalam pembelajaran, hal – hal yang perlu diketahui yaitu, karakteristik peserta didik, kemampuan awal peserta didik dan pra syarat.
2. Tujuan pembelajaran umum dan khusus adalah menguraikan mengenai kompetensi apa yang akan dikuasai oleh pembelajar.
3. Analisis pembelajaran adalah proses menganalisis topik atau materi yang akan dipelajari pembelajar.
4. Strategi pembelajaran, dapat dilakukan secara makro dalam jangka waktu satu tahun dan mikro dapat dilakukan dalam jangka waktu satu kegiatan belajar mengajar.
5. Bahan ajar adalah segala bentuk materi yang akan diberikan pengajar kepada pembelajar.

6. Penilaian belajar adalah pengukuran kemampuan atau hasil belajar yang sudah dapat dikuasai atau belum dikuasai.

Esensi desain pembelajaran mencakup empat komponen. Yaitu:

1. Peserta didik

   Untuk dapat menentukan desain pembelajaran dan mata pelajaran yang akan disampaikan tersebut, perlu diketahui bahwa yang dilakukan oleh para guru adalah menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan peserta didik dapat merasa nyaman dan termotivasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik fisik ataupun mental, misalnya kelelahan, mengantuk, bosan, dan jenuh.
2. Tujuan

   Setiap rumusan tujuan pembelajaran akan selalu dikembangkan berdasarkan kompetensi atau kinerja yang dimiliki oleh peserta didik setelah mereka selesai melakukan pembelajaran. Jika tujuan pembelajaran atau kompetensi dinilai sebagai sesuatu yang rumit atau sulit, maka tujuan pembelajaran tersebut dapat digabungkan menjadi subkompetensi yang akan dapat mudah dicapai.
3. Metode

   Metode dapat terkait dengan strategi pembelajaran yang sebaiknya dirancang agar proses belajar berjalan dengan baik. Metode adalah cara-cara atau teknik yang dianggap penting untuk menyampaikan materi ajar kepada. Dalam desain pembelajaran langkah ini sangat penting karena metode inilah yang akan menentukan situasi belajar yang sesungguhnya. Di lain pihak keterampilan seorang guru dalam menyusun pembelajaran juga dapat terlihat dari bagaimana guu tersebut menentukan metode yang akan diterapkan. Pada konsep ini metode adalah komponen dari bagian strategi pembelajaran yang sederhana.

4. Evaluasi

   Pada bagian evaluasi. Konsep ini menganggap menilai hasil belajar peserta didik sangatlah penting. Indikator dari keberhasilan pencapaian suatu tujuan belajar dapat diamati dan dilihat dari penilaian hasil belajar peserta didik. Sering kali penilaian dapat dilakukan dengan cara menjawab soal-soal secara objektif. Penilaian juga dapat dilakukan dengan format non soal, yaitu dengan pengamatan, wawancara, kuesioner dan sebagainya.

METODE

a. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode penelitian yaitu dengan menggunakan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari seseorang narasumber yang bersangkutan untuk diamati.

b. Lokasi Penelitian

lokasi penelitian dilakukan di MI Al – Irsyad.

c. Narasumber

Narasumber Ibu Neta Mariyanih, S.Pd yang mengajar sebagai guru wali kelas di kelas VI MI Al – Irsyad, dan beliau sudah mengajar selama 16 tahun.

d. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada hari Sabtu tanggal 18 Desember 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang paling penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan adalah pembelajaran mengenai pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui sebuah proses pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan untuk dilakukan secara otodidak. Pendidikan yang mampu membantu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema yang akan terjadi pada kehidupan yang akan dihadapinya.

Pendidikan tidak luput dari era sebuah teknologi, teknologi dapat membantu untuk mempermudah pembelajaran dalam suatu pendidikan tersebut. Adanya teknologi juga dapat mengakses semua ilmu-ilmu yang sudah ada dari jaman orang tua kita. Namun, bagaimanapun teknologi dapat menjadi dua mata pisau bagi penggunannya, bagaimana kita menyikapi teknologi untuk hal yang positif ataupun hal yang negatif.

Dalam penerapan konsep pembelajaran membutuhkan sebuah desain pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksan dengan baik. Dimana guru harus menyiapkan sebuah media pembelajaran berbasis online yang berupa *Zoom Meeting, Video, link website.* Jika program belajar mengajar telah dibuat sebelum melaksanakan proses belajar mengajar akan memudahkan seorang guru dalam menjalankan tujuan kegiatan pembelajaran yang dibuat dalam metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarakan. Sehingga dalam penerapan konsep pembelajaran akan berjalan dengan baik dan teratur.

Dari hasil penelitian yang kami lakukan di MI Al – Irsyad, kami mewawancarai seorang guru yang ada disana bernama Ibu Neta Mariyanih S,Pd yang bekerja disana sebagai guru wali kelas di MI Al – Irsyad, mengatakan bahwa pembelajaran disaat pendemi seperti ini tidak mudah untuk dilakukan, banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi ketika mengajar. Kendala tersebut dari kendala sistem desain pembelajaran sampai kesulitan-kesulitan saat mengajar dengan murid-murid disana. Hal ini wajar dikarenakan guru harus mau tidak mau mengikuti sistem baru dalam pembelajaran pendidikan ini. Guru yang sudah lama mengajar pasti banyak kendala dan kesulitan yang dialaminya, dengan harus mengajar berbasis menggunakan teknologi, mau tidak mau guru tersebut harus belajar dari awal lagi bagaimana cara menggunakan teknologi untuk sebuah pembelajaran disekolahnya.

Karena meningkatnya penyebaran Covid-19 yang menghambat semua kegiatan sehingga banyak sekolah yang awalnya menerapkan pembelajaran tatap muka namun dihentikan, lalu diubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau *daring.* Sehingga terjadi perbedaan sistem pembelajaran pada saat pandemic dengan sekolah pada saat biasanya. Selain terjadi perbedaan sistem pembelajaran terdapat keluhan guru dan orang tua atau wali murid terhadap pembelajaran online seperti kurang

fokusnya anak saat mengikuti pembelajaran dari rumah dan terbatasnya kuota internet yang dapat menghambat proses belajar mengajar.

Saat masa pendemi seperti sekarang ini guru tersebut menerapkan desain pembelajaran dengan menggunakan Zoom Meeting sebagai media pembelajaran berbasis online. Karena pada saat pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini guru juga harus memperhatikan dan memilih media pembelajaran yang tepat untuk menunjang proses belajar mengajar agar terlaksana dengan baik seperti menggunakan media *Zoom Meeting*, *Video* dan *link website* sebagai media pembelajaran.

Terdapat upaya yang dilakukan guru agar desain pembelajaran yang diterapkan dapat terlaksana dengan baik dan dapat menghasilkan hasil yang sesuai yaitu

1. Mengetahui tentang karekteristik peserta didik misalnya tentang status sosial dan tempat tinggal.
2. Merumuskan tujuan pembelajaran.
3. Membuat instrument penilaian, yaitu dalam bentuk berfikir tingkat tinggi.
4. Mengembangkan strategi pembelajaran yaitu kompetensi mengamati, menangani, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan (5M).
5. Membuat dan menyiapkan bahan pembelajaran berupa media presentasi, whiteboard digital, video, modul, materi pembelajaran atau link website.

Dalam membuat media pembelajaran online guru juga mengalami kesulitan – kesulitan seperti ;

1. Belum mahir dalam membuat video atau media pembelajaran
2. Sarana media – media yang menunjang pengaplikasian video pembelajaran yang masih kurang
3. Sarana dan prasarana yang masih kurang dan belum terpenuhi dengan baik yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Tidak hanya kesulitan – kesulitan dalam membuat media pembelajaran online tetapi juga terdapat kendala yang dialami guru pada saat menerapkan desain pembelajaran tersebut. Kendala yang seringkali dialami yaitu terbatasnya kuota internet dan jaringan sehingga dapat menghambat pembelajaran.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian kami adalah, *pandemi covid-19* ini sangat berpengaruh besar, tidak hanya berpengaruh terhadap perekonomian, juga berpengaruh kepada pendidikan dinegeri ini. Selama *pandemi covid-19* kita harus menerapkan sebuah proses pembelajaran dari awal untuk sesuai dengan keadaan saat ini. Semua diubah supaya rantai pandemi itu tidak menambah lebih banyak lagi, namun banyak yang harus dikorbankan dari sisi pendidikannya. Dan juga guru harus dapat membuat desain pembelajaran yang tepat agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik terlepas dari kesulitan – kesulitan yang dialami.

Saran dari kami adalah proses pembelajaran jangan sampai ada gangguan sama sekali, karena pendidikan adalah aspek yang sangat penting untuk negeri ini, dan untuk anak-anak bangsa generasi selanjutnya, saran yang tepat adalah untuk proses pembelajaran jarak jauh ini bangsa kita harus menyediakan fasilitas yang mampu mendukung pembelajaran terhadap guru maupun murid. Contoh fasilitas seperti internet yang harus stabil, perangkat yang harus disediakan, dan juga kouta belajar untuk seluruh murid dan guru yang ada disekolahnya. Jika fasilitas ini tidak bisa dilaksanakan maka akan menghambat suatu proses pembelajaran yang ada dinegeri kita ini, dan jangan sampai pendidikan dinegeri ini menjadi sia-sia hanya dikarenakan kekurangan sebuah fasilitas disaat *pandemi covid-19*. Kami harap dengan penelitian ini kita dapat membuka mata lebar-lebar bahwasannya pendidikan itu sangat amatlah penting dan jangan meremehkan hal tersebut, karena kunci dari negeri atau negara maju adalah ketika pendidikan dapat berjalan dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. pertama. Bandung: Refika Aditama.

Ghazali, A Syukur. 2013. *Pembelajaran Keteramplan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunkatif-Interaktif*. Refika Aditama.

Mudlofir, Ali. Rusydiyah, Evi Fatimatur. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers.

Mujahidin, Firdos. 2017. *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. pertama. ed. Pipih Latifah. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Smaldino, Sharon E. Lowther, Deborah L. Russell, James D. 2019. *Intructonal Technology & Media for Learning. Teknologi Pembelajaran & Media Belajar*. ke-9. ed. Twibowo B. Rahman, Arif. s. Jakarta: Kencana.